



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 5577/KOM-D/SD-S1/2023

**PROSES PENYUNTINGAN GAMBAR PADA
PROGRAM AKADEMI DAI CILIK
DI TVRI RIAU KEPRI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepala Fakultas dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ABDI FIRDAUS
NIM. 11643102557

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

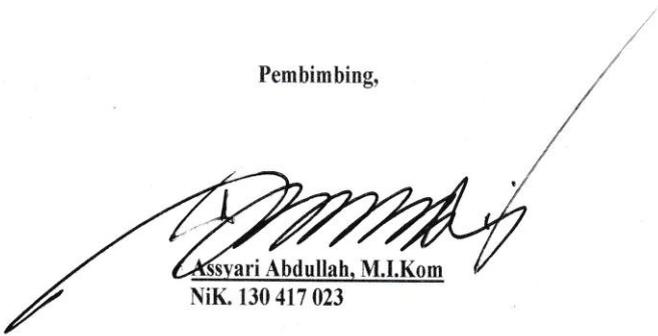
**PROSES PENYUNTINGAN GAMBAR PADA PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI TVRI RIAU KEPRI
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SIARAN**

Disusun Oleh:

ABDI FIRDAUS
11643102557

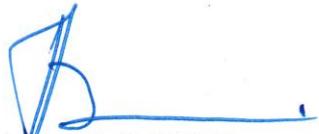
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 April 2022.

Pembimbing,



Assviri Abdullah, M.I.Kom
Nik. 130 417 023

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si
NIP. 198103132011011004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdi Firdaus
NIM : 11643102557
Judul : Proses Penyuntingan Gambar Pada Program Akademi Da'I Cilik Di TVRI Riau/KePRI

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

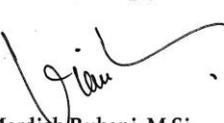
Ketua/ Penguji I,


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607200701147

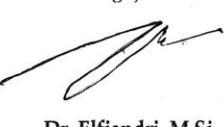
Penguji III,


Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc
NIP.197612122003121004

Sekretaris/ Penguji II,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP.197903022007012032

Penguji IV,


Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Abdi Firdaus**
NIM : 11643102557
Judul : **PROSES PENYUNTINGAN GAMBAR PADA PROGRAM DIALOG RIAU CEMERLANG TVRI RIAU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SIARAN**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **9 Agustus 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

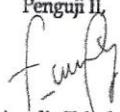
Pekanbaru, 30 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M.P.Kom
NIP. 197809122014111003

Penguji II,


Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP.1994021132019032015

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ABDI FIRDAUS
 NIM : 11643102557
 Tempat/ Tgl. Lahir : Payakumbuh, 22 Maret 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PROSES
 PENYUNTINGAN GAMBAR PADA PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI
 TVRI RIAU KEPRI.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



ABDI FIRDAUS
NIM. 11643102557

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 April 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Abdi Firdaus

NIM : 11643102557

Judul Skripsi : Proses Penyuntingan Gambar Pada Program Akademi Da'I
Cilik di TVRI RIAU KERPI Untuk Meningkatkan Kualitas
siaran

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIK. 130 417 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Abdi Firdaus
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Penyuntingan Gambar Pada Program Akademi Dai Cilik Di TVRI Riau Kepri Untuk Meningkatkan Kualitas Siaran

Kehadiran program Akademi Da'i Cilik di tengah masyarakat menjadi suatu alternatif bagi anak-anak dalam memahami lebih dalam pengetahuan tentang agama dan berdakwah. Program ini juga menjadikan wadah bagi anak-anak untuk mengasah ilmu ceramah tentang agama melalui ajang kompetisi, menciptakan generasi baru da'i da'i di Provinsi Riau, tentu unik bila mengingat di balik program ini memiliki proses produksi hingga bisa dinikmati oleh masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran. Penelitian ini dilakukan di studio TVRI Stasiun Riau. Metode penelitian kualitatif, bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Proses Penyuntingan Gambar Pada Program Akademi Dai Cilik Di Tvri Riau Kepri Untuk Meningkatkan Kualitas Siaran Program Akademi Da'i Cilik Offline editing dilakukan dimulai dari seorang *offline editor* harus bisa mengkomunikasikan cerita dan emosi lewat potongan dan susunan footage yang ada. Dalam online editing Program Akademi Da'i Cilik, dilakukan penambahan efek visual jika dibutuhkan. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Editing offline teknik digital pada Program Akademi Da'i Cilik dilakukan dengan memasukan seluruh hasil shoot yang catatan logging kedalam hardisk atau media penyimpanan komputer lainnya.

Kata kunci: Penyuntingan Gambar, Program Akademi Dai Cilik, Dan Kualitas Siaran

KATA PENGANTAR

“Sesungguhnya dibalik kesukaran dan kesulitan akan muncul suatu kemudahan”. (QS. Al-Inssyroh: 5)

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualikum warrohmatullahiwabarokatuh

Dengan nama Allah Subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji serta syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang di ridhoi Allah Subhanahu wata'ala semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menetapi sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri”**. Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta **Ayahanda** dan **Ibunda**, yang telah memberikan do'a dari kejauhan, dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing penulis, yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis kedepannya.

6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis dan praktis.

7. Staff dan seluruh pegawai yang berada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat sela perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku, skripsi dan lain-lain sebagai referensi bagi penulis.

9. Teman-teman terdekat penulis yang tidak perlu disebutkan satu persatu, cukup dikenang dalam pikiran. Semoga Tuhan selalu memberikan yang terbaik untukmu dan untuk kita.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih masih terdapat kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama peneliti sendiri, bagi pihak

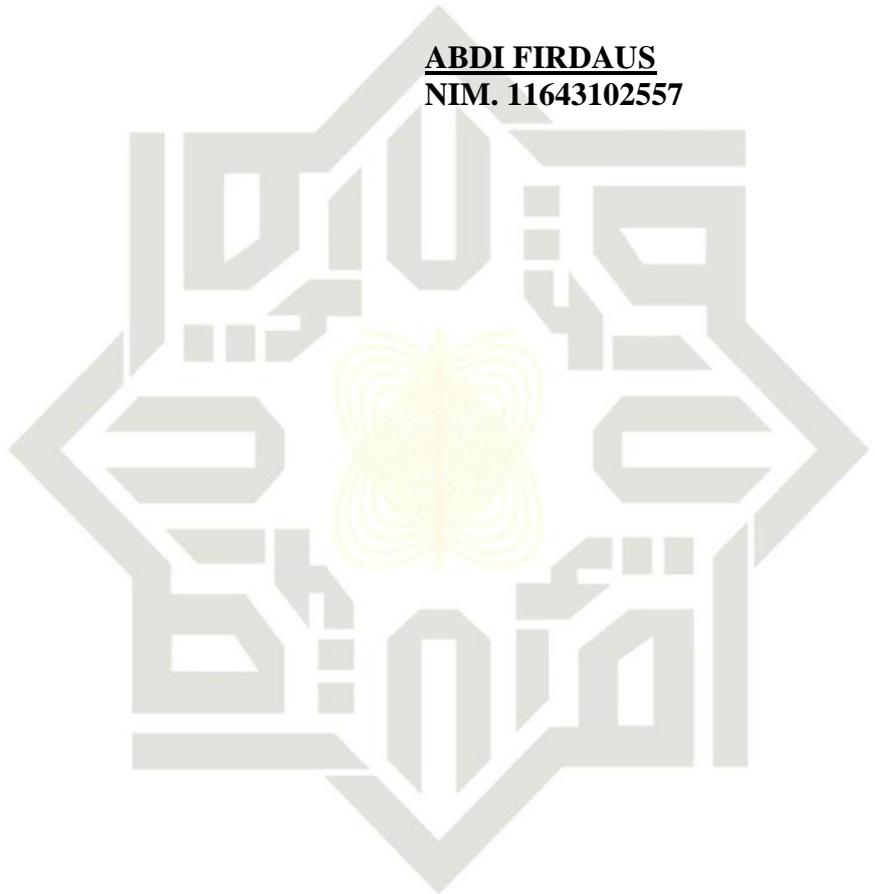


yang memberikan bantuan semoga kebajikannya menjadi amal kebajikan, *Aamiin*

Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, Oktober 2022
Penulis

ABDI FIRDAUS
NIM. 11643102557



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Ruang Lingkup Kajian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Produksi Penyiaran	10
1. Definisi Produksi Penyiaran	10
2. Proses Editing	23
B. TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik	26
C. Kajian Terdahulu	28
D. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Wawancara	44
2. Observasi	45
3. Dokumentasi.....	45

Hak Cipta dan Dindingi dan Undang-Undang
1. Dilindungi hak cipta seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Validitas Data	46
G.	Teknik Analisis Data	49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
A.	TVRI Riau	51
B.	Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau	61
	1. Gambaran Singkat	61
	2. Tujuan Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Tvri Riau	62
	3. Diskripsi Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Tvri Riau....	62
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	66
	1. Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri	67
	a. Proses	67
	b. Pasca	70
B.	Analisis SWOT terhadap Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri	78
	a. Proses	79
	b. Pasca	88
BAB VI PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

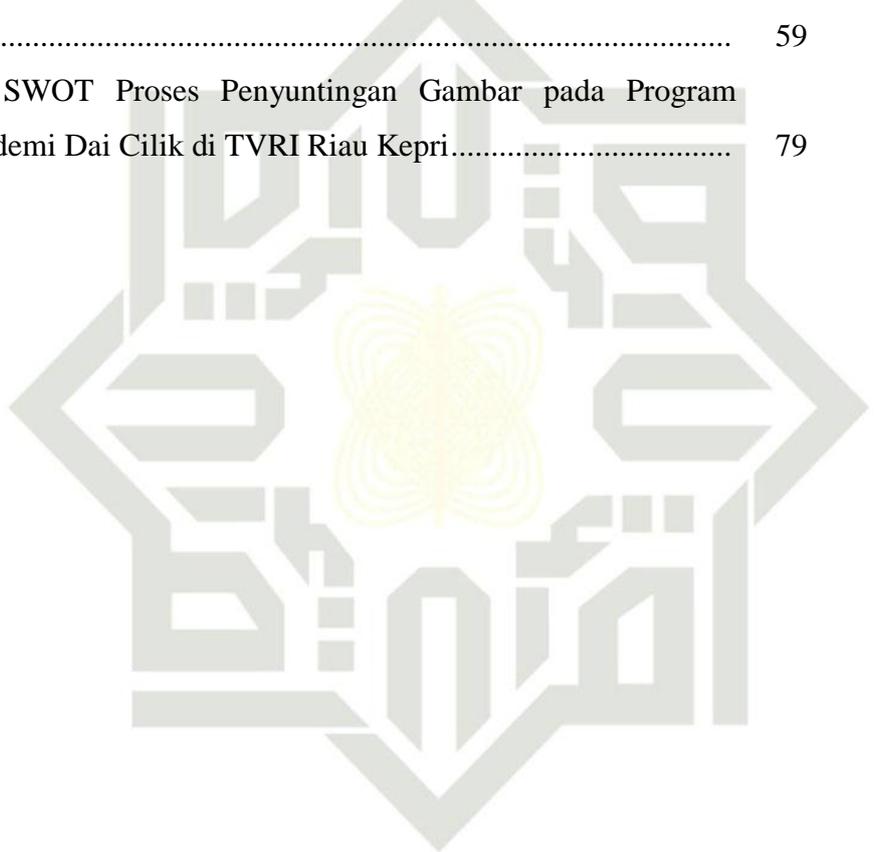
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	41
Gambar 4.1	Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri.....	56
Gambar 5.1	Proses Shooting Program Akademi Da’i Cilik.....	69
Gambar 5.2	Proses Shooting Program Akademi Da’i Cilik.....	72
Gambar 5.3	Proses Editing Menggabungkan Video dan Audio saat live berlangsung.....	74
Gambar 5.4	Proses Editing Mixing saat live berlangsung	73
Gambar 5.5	Pengarah Acara Sedang Memantau Program Akademi Da’i Cilik saat live berlangsung	76
Gambar 5.6	Proses Editing Program Akademi Da’i Cilik dilakukan saat live berlangsung.....	77

- Hak Cipta dan Hak Etik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Informan Penelitian	41
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau.....	52
Profesi Sub Seksi Program	54
Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan	55
Treatment Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau.....	59
Matriks SWOT Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri.....	79



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman komunikasi massa tidak hanya sebagai penyampai pesan atau informasi saja, melainkan juga sebagai penghasil pesan atau informasi juga. Dalam definisi Meletzke, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada public yang tersebar.¹ Dari sebuah lingkungan kita mendapatkan sebuah informasi atau menyebarkan informasi, Sekarang alat komunikasi telah berbuah menjadi alat komunikasi modern atau media baru. Terminologi media baru mengacu pada perubahan skala besar dalam produksi media, distribusi media dan penggunaan media yang berifat teknologis, tekstual, konvensional dan budaya²

Pada dasarnya, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (cetak dan elektronik). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukkan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa atau pembaca.³ Komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih. berkomunikasi dalam hal ini bisa melalui ucapan, tulisan, gerak tubuh dan penyiaran. Teori komunikasi ini menggunakan stimulus respons, teori ini pada dasarnya mengatakan bahwa efek merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat mengharapkan sesuatu atau memperkirakan sesuatu dengan sejumlah pesan yang disampaikan melalui penyiaran. Teori ini memiliki tiga elemen, yakni pesan (stimulus), penerima (receiver) dan efek (respons).⁴

¹Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa (Jakarta: PT Grasindo, 2016)

²Martin Lister dkk, New Media: A Critical Introduction (2009 : 13)

³Nuridin. 2004. Komunikasi Massa. Jakarta: Cespur. Hal: 2

⁴Muhammad Mufid, M.Si., Komunikasi & Regulasi Penyiaran (Jakarta: Kencana, 2010),



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat informatif, hiburan, maupun pendidika, bahkan gabungan dari ketiga unsur diatas, Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (shared images and message) yang sangat besar dalam sejarah, dan ini telah menjadi mainstream lingkungan simbolik masyarakat. Dan televisi merupakan sistem bercerita (story-telling) yang tersentralisasi.⁷ Tayangan siaran televisi dilayar kaca itu mempunyai dampak yang sangat luas bagi audiensi. Hal itu berarti bahwa program siaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negative dan mampu mengubah sikap seseorang dari pendiam menjadi agresif. Salah satu karakteristiknya adalah sifat persuasif seperti terdapat pada siaran iklan. Begitu juga pada anak-anak, segera setelah menonton tokoh tertentu dalam tayangan, dia langsung menirukan gaya tokoh pembela kebenaran itu di depan teman bermainnya. Secara umum fungsi media massa yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur. Untuk memaksimalkan fungsinya media massa cetak memiliki strategi komunikasi pendekatan yang berbeda dengan media massa elektronik. Karena penyusunan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada khalayak.⁸

Kegiatan penyiaran dilakukan oleh organisasi penyiaran, organisasi penyiaran ini bersifat public sector, privat sector, bisa pula bersifat non profit (non profit oriental). Organisasi penyiaran didukung oleh tiga unsur utama yakni manajemen-teknik-administrasi. Manusia pengelola ketiga unsur ini harus bekerja sama atas merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan alat/sarana atau antara perangkat keras dan perangkat lunak. saling pengertian menghargai dan mengingatkan untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas. Satu-satunya output dari organisasi penyiaran adalah siaran. Siaran merupakan keseluruhan satu stasiun penyiaran yang tersusun dari beberapa program siaran. Siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah dengan akhiran “an” membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran dapat berupa siaran audio (radio) maupun audio visual (televisi). Siaran merupakan hasil perpaduan

⁷ Syaputra Iswandi, Rezim media. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013 hal 41
⁸ Andi Abdul Muis, Komunikasi Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 65



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara kreativitas manusia dan kemampuan alat/sarana atau antara perangkat keras dan perangkat lunak⁹

Sebelum tahun 1990 an, kita hanya mengenal tontonan siaran berita dan hiburan dari TVRI yang secara resmi mengudara pada tahun 1962. Pada saat itu TVRI melakukan siaran percobaan dan baru sanggup melaksanakan siaran tidak lebih dari 30 menit sehari. Selama 27 tahun TVRI sebagai stasiun televisi pemerintah memonopoli siaran televisi diseluruh Indonesia. Dari tahun ke tahun TVRI menambah saluran transmisinya untuk mengusahakan agar seluruh daerah terjangkau siaran televisi. Sebab sejak awal, pemerintah menjadikan TVRI sebagai saluran informasi nasional yang mempunyai jaringan keseluruh pelosok Indonesia. Posisi itu menjadikan TVRI sebagai media massa yang handal dan mempersatukan wilayah nusantara yang sedemikian luas.

Tujuan secara umum adanya televisi di Indonesia sudah diatur dalam undang-undang penyiaran ini. Sedangkan tujuan secara khususnya dimiliki oleh stasiun televisi yang bersangkutan, contohnya TVRI “Menjalin Persatuan dan Kesatuan”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengklasifikasikan tujuan adanya televisi secara umum adalah:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memperoleh perstuan dan kesatuan bangsa.
3. Mengembangkan masyarakat adil dan makmur. Televisi sebagai media mempunyai fungsi menyebarkan informasi kepada khalayak. Selain itu, televisi juga mempunyai fungsi sebagai pendidik di luar sekolah, dengan harapan agar masyarakat mempunyai kesadaran tentang masalah masalah yang timbul dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Televisi sebagai media pendidikan, pesan-pesan edukatif baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dapat dikemas dalam bentuk program televisi. Misalnya bagi anak- anak, yakni menonton televisi dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang juga mereka pelajari di sekolah.

⁹Abdul Rachman, Dasar-dasar Penyiaran, (Pekanbaru : Unri Press, 2016), Hal 260



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TVRI stasiun Riau sebagai salah satu saluran transmisi daerah mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah keberadaan TVRI Riau bertujuan memberitahukan kepada masyarakat tentang kejadian-kejadian yang berlaku dan berlangsung di Propinsi Riau umumnya dan Pekanbaru khususnya melalui program. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Riau, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi mengenai daerah setempat yang tidak terjamah oleh televisi nasional. Era pertelevisian Di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru (TVRI SP Pekanbaru) yang diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdananya pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (menyiarkan adzan magrib). Kemudian dilanjutkan penyiaran 1 jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.

Sejak Tahun 2007, TVRI Riau sudah melayani masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dengan program-program acara yang memang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Riau. Tugas TVRI Riau sebagai media massa adalah berupaya melestarikan budaya daerah Riau, sehingga Budaya Melayu tidak ditinggalkan oleh budaya-budaya yang baru. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, yang disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00 WIB s.d. 19.00 WIB. Dan sejak dilaksanakannya persiapan uji coba siaran digital di LPP TVRI Jakarta Pusat tahun 2008, proses perpindahan atau migrasi sistem penyiaran televisi dari analog ke digital terus dikembangkan. Pada tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, maka TVRI Stasiun Riau bersiaran dengan sistem digital dengan jumlah jam siaran menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00 WIB s.d. 22.00 WIB.



1. Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
51. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
52. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
53. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
54. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
55. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
56. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
57. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
58. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
59. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
60. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
61. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
62. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
63. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
64. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
65. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
66. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
67. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
68. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
69. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
70. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
71. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
72. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
73. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
74. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
75. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
76. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
77. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
78. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
79. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
80. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
81. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
82. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
83. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
84. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
85. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
86. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
87. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
88. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
89. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
90. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
91. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
92. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
93. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
94. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
95. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
96. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
97. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
98. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
99. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
100. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini kita disuguhkan dengan berbagai macam program acara televisi yang diformat sedemikian rupa guna menarik perhatian penonton sebanyak-banyaknya. Ditengah keberagaman stasiun televisi swasta maupun lokal yang ada secara nasional dengan program acara yang ada saat ini dirasakan belum mampu menghadirkan tayangan program anak yang berkualitas dan bermuatan pendidikan, informasi serta hiburan secara proporsional. Salah satu jenis tayangan yang mendidik dan efektif sebagai pembelajaran khususnya Agama Islam ialah program tayangan religi. Program tayangan religi mempunyai banyak ragam baik berupa talk show, tausyiah, sinetron religi maupun ajang pencarian bakat. Beberapa program yang pernah tayang sebelumnya hanya berlangsung ketika bulan Ramadhan saja dan biasanya selama lebih kurang satu bulan sehingga memiliki kecendrungan acara menjadi seragam dari semua stasiun televisi, diantaranya seperti Program Pildacil (Pemilihan Dai Cilik) di ANTV dan Hafidz Indonesia di RCTI. Namun berbeda dengan program acara yang penulis teliti yaitu Akademi Dai Cilik yang biasa disingkat ADC. Program ini ditayangkan live dari Studio 2 TVRI Riau Kepri setiap hari Minggu pukul 14:30 WIB hingga pukul 16:00 WIB

Akademi Da'i Cilik (ADC) adalah program edutainment yang tayang pada TVRI stasiun Riau dengan konsep penyajian acara hiburan sekaligus mendidik kepada khalayak, dengan melibatkan anak-anak calon da'i cilik yang ada di Provinsi Riau. Program acara yang menggunakan konsep edutainment ini merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dikemas dengan nuansa menghibur dan mendidik serta mudah di mengerti oleh masyarakat. Kehadiran program Akademi Da'i Cilik di tengah masyarakat menjadi suatu alternatif bagi anak-anak dalam memahami lebih dalam pengetahuan tentang agama dan berdakwah. Program ini juga menjadikan wadah bagi anak-anak untuk mengasah ilmu ceramah tentang agama melalui ajang kompetisi, menciptakan generasi baru da'i di Provinsi Riau, tentu unik bila mengingat dibalik program ini memiliki proses produksi hingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

Akademi Da'i Cilik di stasiun televisi TVRI Riau memiliki hadiah yang diperebutkan sebagai hadiah bagu para pemenang sebagaimana uraian berikut:



UIN SUSKA RIAU

1. Tropi
2. Sertifikat Penghargaan
3. Uang Pembinaan (Beasiswa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penyuntingan gambar atau visual dalam program Program Akademi Dai Cilik Di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran hingga program untuk ditayangkan. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai beberapa arti penting visual didalam dunia penyiaran diantaranya gambar atau visual harus berkemampuan menstimulus pemirsa melalui variasi dan keragamannya, menghadirkan hal-hal baru, aksi, dan pergerakan. Selain itu dari sisi pengambilan gambar atau visual harus dilakukan secara menarik dengan memperhatikan etika dan estetika. Panjang rata-rata shoot gambar siaran televisi, sehingga mata pemirsa tidak pernah beristirahat karena selalu melihat gambar yang baru.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran hingga program untuk ditayangkan. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **“Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri”**

B. Pengasan Istilah

1. Penyuntingan

Penyuntingan adalah proses, cara, perbuatan menyunting atau sunting menyunting. Penyuntingan disini adalah suatu pekerjaan memotong-motong dan merangkaikan (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga utuh dan dapat dimengerti atau biasa disebut *editing*. Penyuntingan disini dilakukan setelah liputan (Pasca liputan)¹⁰

2. Program Akademi Da'i Cilik

Akademi Da'i Cilik merupakan program Riau Wisata Hati pencarian bakat Berdakwah usia dini. Yang mana cara Akademi Da'i Cilik ini menampilkan potensi anak yang memiliki bakat berdakwah¹¹

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian masih dalam konteks komunikasi khususnya Broadcasting. Pada penelitian ini mengkaji tentang Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri ?

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyuntingan gambar pada Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri.

2. Kegunaan penelitian

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori komunikasi yang di kemukakan para ahli dan dapat menjadi refrensi klajian, rujukan, akademis, serta bahan bacaan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya Broadcasting.

Secara Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi bagi pembaca tentang Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri

- 2) Sebagai bahan pustaka bagi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistem yang diatur sedemikian rupa agar mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Produksi Penyiaran

1. Definisi Produksi Penyiaran

Menurut Anwar Arifin, televisi adalah Penggabungan antara radio dan film. Sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan kadang-kadang dengan warna, ketika peristiwa itu berlangsung. Orang yang duduk di depan televisi dirumahnya seringkali memperoleh pandangan yang lebih jelas dari pada orang-orang yang hadir di tempat peristiwa sendiri. Dengan demikian televisi memiliki sifat aktualitas yang melebihi surat kabar, radio, dan film. Dibanding dengan media massa lainnya, televisi mempunyai sifat istimewa.¹²

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun edukasi, bahkan gabungan dari ketiga unsur diatas. Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (shared images and message) yang sangat besar dalam sejarah, dan ini telah menjadi mainstream bagi lingkungan simbolik masyarakat. Dan televisi merupakan sistem bercerita (story-telling) yang tersentralisasi.¹³

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh suatu organisasi penyiaran radio atau televisi.¹⁴ Pada pasal 1 Butir 2 dalam Ketentuan Umum Undang-Undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat

Syaputra Iswandi, *Rezim media*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 41
Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung : Armico), hlm. 2
Rachman, M.Si, Drs. H. Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: Unri Press, 2016). h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima siaran. Definisi khusus yang dimaksudkan disini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran, yang tentunya telah menggunakan ruang publik.

Definisi khusus yang dimaksudkan di sini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran yang tentunya telah menggunakan spektrum frekuensi penyiaran, telah melangsungkan proses komunikasi massa, dan sebagainya. Sementara proses produksi siaran tersebut, seperti produksi paket siaran, belum masuk ke wilayah publik atau masih bersifar intern stasiun penyiaran yang bersangkutan dan karenanya tidak termasuk dalam pengaturan UU tersebut. Oleh karena itu stasiun penyiaran bebas menentukan apakah paket itu akan diproduksi sendiri atau dari rumah produksi (production house). Tetapi bila bahan content tersebut kemudian disiarkan yang berarti masuk ke ruang publik, dia harus mengikuti aturan tentang content yang disusun oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan diantara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi, terdapat berbagai perbedaan sifat. Upaya menyampaikan informasi secara audio dan audiovisual, masing-masing memiliki kelebihan tetapi juga kelemahan.¹⁵

Berbagai jenis program siaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu Program Informasi (berita) dan Program Hiburan (entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara

Wahyudi, Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama),h.11

program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar, yaitu musik, drama permainan (game show), dan pertunjukan.¹⁶

Komunikasi massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi. Kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya dalam menguasai jarak dan ruang, sasaran yang dicapai untuk mencapai massa yang cukup besar. Pada hakikatnya media televisi sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai fungsi, yaitu:

1. Fungsi Informasi (The Information Function) Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi gambar-gambar yang faktual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memuaskan pemirsa dirumah jika dibandingkan dengan media lainnya.
2. Fungsi Pendidikan (The Education Function) Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan pendidikan kepada khlayak yang jumlahnya begitu banyak dan disampaikan secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acaranya secara teratur dan terjadwal. Selain itu televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda, dan lain-lain
3. Hiburan (The Entertaint Function) Dalam negara yang masyarakatnya masih bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada televisi siarannya tampak lebih dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Edwin T. Vane, Programming for TV, Radio and Cable (Boston, London : Focal Press), h. 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

dirumah-rumah oleh sebuah keluarga, serta dapat dinikmati oleh khalayak yang dimengerti bahasa asing bahkan yang tuna aksara.

Selanjutnya pada UU No. 32 Tahun 2002 ditegaskan bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, mendidik, hiburan dan serta kontrol sosial.¹⁷

Programming atau lengkapnya broadcast programming adalah pengorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan atau dalam periode satu bulan. Programming dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarakan (to be aired). Jadi, sinonim programming adalah scheduling. Lembaga penyiaran umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan ini untuk tetap merebut perhatian pendengar dan pemirsa (audience) dengan hadirnya program-program yang terbaru. Langkah ini dilakukan agar dapat tetap bersaing dengan lembaga penyiaran yang lain dalam satu kawasan.¹⁸ Terdapat beberapa jenis penyiaran yaitu:

1. Program Informasi terbagi menjadi Berita keras (Hard News), Berita ringan (Soft News), Feature, Infotainment, Berita lunak, Dokumenter, dan Talk Show.¹⁹
 - a. Berita Keras (Hard News) adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Peran televisi sebagai sumber utama hard news bagi masyarakat cenderung untuk terus meningkat. Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya

¹⁷ Riswandi, Dasar Penyiaran. (Jakarta Barat : Graha Ilmu , 2009), 4
¹⁸ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, dan Regulasi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group Edisi pertama, 2011), 135
¹⁹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: renadamedia Group, 2019), h. 324

breaking news) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

- b. Straight News berarti berita “langsung”, maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (Who, What, Where, Why, dan How) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (deadline) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.
 - c. Feature adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (timeless). Feature berita yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat dan mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.
 - d. Infotainment berasal dari kata information dan entertainment, yaitu informasi dan hiburan. Hiburan dimaksudkan yang berhubungan dengan orang-orang terkenal dalam dunia hiburan. Jadi, infotainment adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal (celebrities) yang bekerja pada industri hiburan.
 - e. Berita Lunak (Soft News) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita. Program yang termasuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah Current affair, magazine, dokumenter, dan talk show
2. Program Hiburan
- Program hiburan terbagi dua, yaitu program drama dan non drama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Nondrama

Program nondrama adalah format program yang sangat fleksibel, karena terdiri dari unsur drama jurnalistik yang dikombinasikan menjadi satu program.

b. Drama

Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut sebagai program drama. Kata drama berasal dari bahasa Yunani dran, artinya bertindak atau berbuat. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, Terbitan Balai Pustaka, kata drama diartikan sebagai cerita kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus disusun untuk pertunjukkan teater.

Sementara pengertian produksi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa “*Produksi adalah proses mengeluarkan hasil*”. Jadi dapat di jelaskan bahwa produksi merupakan suatu proses dimana terdapat kegiatan pengolah bahan mentah dengan serangkaian tahapan-tahapan untuk menghasilkan produk yang lebih bernilai maknanya. Jadi dapat di simpulkan bahwa produksi penyiaran adalah serangkaian proses kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi yang diselenggarakan oleh suatu badan atau organisasi penyiaran untuk menghasilkan produk (siaran) yang bernilai maknanya.

Pengirim dan penerima masing-masing adalah stasiun penyiaran dan sistem penerima penyiaran, yaitu pesawat radio atau televisi. Media transmisi adalah udara atau media saluran fisik yang lain seperti kabel kioaksil atau serat optik. Adapun sumber gangguan pada umumnya, interfensi dari stasiun pemancar yang lain yang bekerja dengan frekuensi atau kanal yang sama. Interfensi juga dapat terjadi bila kanal pengganggu berdekatan (adjacent-channel) atau bahkan over-lap dengan kanal yang diganggu. Dapat juga gangguan berbentuk cross-modulation apabila beberapaq kanal dikirim bersama-sama menggunakan saluran fisik yang sama seperti sistem televisi kabel.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan fungsinya, lembaga penyiaran mempunyai kode etik yang dipengangi oleh setiap lembaga penyiaran. Digunakannya kode etik ini agar dalam menjalankan tugasnya tidak menyebabkan timbulnya gejolak di masyarakat atau bahkan antara masyarakat dan lembaga penyiaran itu sendiri. Dalam penyelenggaraan penyiaran terdapat unsur-unsur software dan hardware yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga visi dan misi lembaga penyiaran tercapai, sementara operasionalnya dipandu dengan kode etik penyiaran ataupun kode etik jurnalis. Untuk software atau perangkat lunak meliputi dukungan manajerial (termasuk finansial), standard operasional procedure (SOP), naskah skenario (shooting script), kode etik penyiaran, kode etik jurnalis, dan para pelaksanan penyiaran (crew), serta semua regulasi tentang penyiaran. Sementara hardware atau perangkat keras meliputi semua peralatan penyiaran mulai dari mikrofon, audio mixer, microphone-boom, kamera serta peralatan penunjangnya (dolly, tripod), video mixer, peralatan tata cahaya, peralatan rekam (VTR, VCR, editing machine), bangunan studio, serta peralatan pemancarnya.²⁰

Menurut PP No.12/2005 tentang LPP RRI dan UU No 32/2002 tentang penyiaran jenis-jenis media penyiaran terbagi menurut format siaran, sumber pendanaan, wilayah cakupan layanannya, fungsinya dalam jaringan, menurut kelas dalam jaringan nasional.

a. Format Siaran

Berdasarkan jenis program yang disajikan setiap harinya (rundown) yang biasanya dirancang dalam satu tahun anggaran yakni :

- 1) Media penyiaran pendidikan, yang mempunyai program tetap instruksional olahraga, tata boga, dan tata busana. Di samping itu, jenis program lainnya, yaitu dengan topik iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), kebudayaan, kewilayahan.
- 2) Media penyiaran berita, yang mempunyai format siaran berita dengan beberapa aspeknya, seperti headline news, breaking

Ibid, Hal 49

news, berita tetap (siang dan malam), wawancara eksklusif, laporan investigasi, ulasan ekonomi/politik.

- 3) Media penyiaran hiburan, yang menyiarkan segala bentuk entertaint seperti pagelaran musik, sulap pagelaran pemberian award.
 - 4) Media penyiaran umum, yang menyiarkan semua format yang mungkin.
- b. Sumber pendanaan

Berdasarkan asal perolehan dana yang digunakan penyelenggaraan penyiaran yakni :

- 1) Media penyiaran publik, yang mendapatkan seluruh pendanaan atau sebagian anggaran operasionalnya dari pemerintah.
 - 2) Media penyiaran swasta, yang mendapatkan dana secara swadaya melalui pendayagunaan potensi periklanan.
 - 3) Media penyiaran komunitas, yang memperoleh dana secara swadaya dari kalangan komunitasnya.
- c. Wilayah cakupan layanan
- Berdasarkan luas wilayah yang dapat menangkap siaran stasiun penyiaran tersebut yakni :

- 1) Media penyiaran lokal, yang mempunyai wilayah siaran hanya sebatas wilayah perkotaan, misalnya siaran radio FM.
- 2) Media penyiaran regional, yang mempunyai wilayah siaran sampai melintasi wilayah satu perkotaan, misalnya siaran radio MW.
- 3) Media penyiaran nasional, yang mempunyai wilayah siaran secara nasional (nation wide), misalnya RRI dengan siaran dari stasiun pusat Jakarta.
- 4) Media penyiaran internasional, yang mempunyai wilayah siaran secara internasional seperti RRI siaran luar negeri (VOI, Voice of Indonesia), BBC, ABC.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Fungsinya dalam jaringan

Berdasarkan status dalam jaringan secara operasional sehari-hari yakni :

- 1) Media penyiaran induk, merupakan stasiun pusat dari mana siaran berasal. Biasanya produksi siaran juga dilakukan di stasiun induk ini, dan umumnya letak stasiun induk berada di ibu kota satu negara seperti RRI di Jakarta dan BBC di London.
- 2) Media penyiaran relai, merupakan stasiun penerus pancaran semua program dari stasiun induk. Stasiun relai ini tidak melakukan produksi siaran.

e. Kelas dalam jaringan nasional Berdasarkan strata dalam organisasi lembaga penyiaran tersebut, nomenkatur kelas ini di cantukan dalam Peraturan Pemerintah No.12/2005 tentang LPP RRI pasal 18 yakni :

- 1) Media penyiaran kelas A, merupakan stasiun pusat yang berkedudukan di ibu kota Jakarta.
- 2) Media penyiaran kelas B, merupakan stasiun daerah yang berkedudukan di ibu kota provinsi.
- 3) Media penyiaran kelas C, merupakan stasiun daerah yang berkedudukan di ibu kota wilayah kota

Untuk dapat menciptakan program yang unggul tentunya di butuhkan strategi yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²¹

Di industri penyiaran, strategi digunakan dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran lain dalam rangka memperebutkan penonton.

²¹ Onong Uchjana Effendi, Dimensi-Dimensi Komunikasi, (Bandung : PT. Alumni, 1986), hlm 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pemirsanya.²²

Adapun menurut UU No 32/2002 tentang penyiaran. Media penyiaran dapat dibagi seperti berikut :

- a. Lembaga penyiaran, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional dari APBN untuk stasiun pusat yang berkedudukan di ibu kota Jakarta dan APBD untuk stasiun daerah. Adapun contohnya yakni RRI dan TVRI.
- b. Lembaga penyiaran publik, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.
- c. Lembaga penyiaran komunitas, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya, yaitu dari pengumpulan donasi komunitasnya atau pihak-pihak yang bersimpati. Dalam UU penyiaran Lembaga penyiaran komunitas ini dilarang untuk dana dari siaran iklan.
- d. Lembaga penyiaran berlangganan, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan, iuran para tetangga, dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi, jasa akses internet. Contohnya siaran melalui satelit, kabel (CATV, cable television) dan terrestrial (wireless cable)

Tujuan utama televisi komersial pada umumnya adalah mendapatkan audiens sebanyak-banyaknya guna menarik pemasang iklan. Menurut Edwin T Vane dan Lynne S Gross (Vane-Gross) dalam bukunya *Programming for TV, Radio and Cable* (1994) terdapat lima tujuan penayangan suatu program ditelvisi komersial, yaitu :²³

Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, hlm. 135
 “Abdul Rachman, M.Si, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru : Unri Press: 2008),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Mendapatkan sebanyak mungkin audien

Tujuan dari kebanyakan program siaran televisi adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien. Pemasangan iklan mengeluarkan banyak dana untuk memasarkan dan mempromosikan produk mereka pada audien. Semakin besar audien yang dijaring, maka semakin mahal tariff iklan yang harus dibayar, namun potensi pendapatan perusahaan juga akan eningkat dan keuntungan juga semakin besar. Sebaliknya jika tidak ada atau hanya sedikit audien, maka tidak aka nada pemasangan iklan yang dating, tidak ada keuntungan, tidak ada televisi.

b. Target Audien Tertentu

Cukup sering terjadi pemasang iklan lebih tertarik untuk memasang iklan pada program dengan audien yang tidak terlalu besar. Mereka lebih suka mengincar kalangan audien tertentu. Misalnya sebuah perusahaan mobil mewah lebih suka memasang iklan pada program televisi yang diperkirakan akan lebih kalangan pria mapan, misalnya program pertandingan olah raga golf. Program mobil mewah ini tentu tidak akan memasang iklan pada program drama komedi yang kemungkinan lebih banyak ditonton oleh anak-anak dan wanita.

c. Prestise

Adakalanya, stasiun televisi menayangkan suatu program dengan tujuan utama untuk mendapatkan prestise atau pengakuan dari pihak lain. Film-film tertentu yang memenangkan atau mendapatkan penghargaan dari berbagai festival film merupakan salah satu sumber penghargaan dan restise bagi stasiun televisi.

Penghargaan

Stasiun televisi terkadang membuat suatu program dengan tujuan untuk memenangkan suatu penghargaan. Pengelola televisi yang memproduksi suatu program yang memiliki kualitas baik biasanya juga berkeinginan memenangkan penghargaan, penghargaan itu

menjadi bagian integral dari tujuan stasiun televisi untuk meningkatkan statusnya.

d. Kepentingan Publik

Program acara yang dibuat dan disusun serta dilaksanakan untuk kepentingan umum yang menyangkut kepentingan orang banyak

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu:

a. Program Informasi (Berita)

Programmer dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu orang ini untuk menarik sebanyak mungkin audien. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang dijual kepada audien. Dengan demikian, program informasi tidak hanya melalui program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga talk show (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan siapa saja.

1) Berita keras (Hard News)

Berita keras atau hard news adalah hard news corak berita yang mengandung konflik dan memberi sentuhan- sentuhan emosional serta melibatkan tokoh masyarakat atau orang termasyur. Berita ini biasanya memiliki tegangan politik yang tinggi, sangat istimewa dan mengandung konflik atau pertentangan, dengan cara penulisan tertentu berita tersebut dapat memberikan emosi kepada masyarakat

2) Berita Lunak (Soft News)

Berita lunak atau soft news adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera tayang, diantaranya: Current affair berita yang berdasarkan pada proses (process centred news) yang



disajikan dengan interpretasi tentang kondisi dan situasi dalam masyarakat yang dihubungkan dalam konteks yang lebih luas dan melampaui waktu. Program yang menyajikan cerita nyata dilakukan pada lokasi sesungguhnya dan didukung narasi, berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu dan berita yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas, Infotainment yang merupakan informasi dan hiburan adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal yang bekerja pada industri hiburan.

b. Program Hiburan (Entertainment)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk kedalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik, dan pertunjukan.

1) Permainan

Permainan adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun secara kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan atau merebutkan sesuatu. Program ini dirancang untuk melibatkan audience dan pada umumnya dibagi menjadi tiga jenis yaitu kuis, ketangkasan, dan reality show. Program permainan biasanya membutuhkan biaya produksi yang relatif rendah namun menjadi acara televisi yang sangat digemari.

2) Quiz Show

Quiz show adalah program permainan yang melibatkan beberapa peserta dengan dipandu oleh seorang pembawa acara yang saling berinteraksi dalam bertanya dan menjawab suatu soal. Pada program permainan ini lebih melaksanakan pada kemampuan intelektualitas. Permainan ini biasanya melibatkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta pada kalangan orang biasa atau kelompok masyarakat, namun terkadang pengelola program dapat menyajikan acara khusus yang melibatkan selebritis.

c. Ketangkasan

Pada jenis program ini peserta harus lebih menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasaanya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi. Permainan ini terkadang juga menguji pengetahuan umum peserta.

d. Reality Show

Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Dengan kata lain program ini menyajikan suatu keadaan yang nyata (riil) dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa. Tingkat realitas yang disajikan program reality show ini bermacam- macam. Mulai dari yang betul-betul realistis misalnya hidden camera hingga yang terlalu direkayasa tetap menggunakan nama reality show

2. Proses Editing

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Program-program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi. Dimana maksud dari proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk atau program.

Perlu diketahui, sebagian juru kamera pada program TVRI Riau merangkap sebagai penyuntingan gambar atau editor.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode Editing

Secara umum proses editing dibedakan menjadi dua metode, yakni *Continuity Cutting* dan *Dynamic Cutting*.

1) *Continuity Cutting*

Metode ini merupakan metode editing yang berisi penyambungan dari buah gambar yang mempunyai kesinambungan.

2) *Dynamic Cutting*

Sedangkan metode ini yang berisi penyambungan dari dua buah gambar yang tidak mempunyai kesinambungan.

b. Teknik Editing

Teknik editing yang digunakan oleh televisi umumnya terdiri dari dua cara:

1) Linear : kebanyakan stasiun televisi di Indonesia menggunakan teknologi editing yang linear. Cara kerjanya adalah merekam atau mengkopi gambar yang berada pada satu kaset ke kaset lainnya.

2) Nonlinear : dengan sistem ini, materi mentah akan dipindahkan atau disimpan terlebih dahulu kedalam komputer yang memiliki *software* (perangkat lunak) editing gambar.

c. Editing dengan Teknologi Analog dan Digital

Pada dasarnya semua editing itu hampir tidak ada bedanya, yang membedakannya adalah pada penggunaan teknologinya. Karena seiring perkembangan zaman, muncul teknologi Analog dan Digital. Editing masuk kedalam tahap pasca produksi. Pasca produksi memiliki beberapa langkah utama, diantaranya yaitu:

a. Editing Offline

a) Editing Offline dengan Teknik Analog

Setelah shooting selesai, penulis skrip membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code

(nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat editing kasar yang disebut editing offline sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan treatment. Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambung dalam pita VHS. Sesudah editing kasar ini, hasilnya dilihat dalam screening. Setelah hasil editing offline dirasa cukup, maka dibuat editing script. Di dalam naskah editing, gambar dan nomor kode waktu tertulis jelas untuk memudahkan pekerjaan editor. Kemudian hasil shooting asli dan naskah editing diserahkan kepada editor untuk dibuat editing online.

b) Editing Offline dengan Teknik Digital atau Nonlinear
Editing jenis ini merupakan editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Dalam editing offline dengan sistem digital ini, penyusun tidak harus mengikuti urutan liputan seperti dalam sistem Analog. Bisa saja mengerjakan urutan liputan yang ditengah dahulu lalu bagian akhir dan kemudian masuk kebagian awal. Sesudah tersusun baik barulah diurutkan dan disatukan agar gambar-gambar yang sudah disambung dapat dilihat secara utuh, proses ini disebut *render*.

b. Editing Online

a) Editing Online dengan Teknik Analog

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah editing online ini siap, proses berlanjut dengan mixing.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Editing Online dengan Teknik Digital

Editing online dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil editing offline dalam komputer, sekaligus *mixing* dengan musik ilustrasi atau efek gambar dan suara (*sound effect* atau narasi yang harus dimasukkan). Sesudah semua sempurna, hasil online ini kemudian dimasukkan kembali dari file menjadi gambar pada pita Betcam Sp atau pita dengan kualitas *broadcast standart*. Setelah program dimasukkan pita, boleh dikatakan pekerjaan selesai. Selanjutnya adalah bagian dari pekerjaan di stasiun televisi

c. *Mixing* (pencampuran gambar dengan suara)

Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini sudah selesai, secara menyeluruh produksi juga selesai. Setelah produksi selesai, biasanya diadakan *preview*.

B. TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial. Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Pengerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urufan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Sebagai televisi publik, LPP TVRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁴

Penyiaran publik adalah penyiaran yang dimiliki publik, yakni negara, pemerintah, atau organisasi publik sebagai tandingan dari kepemilikan swasta. Penyiaran ini di dalamnya mengandung “layanan publik” berupa penyebarluasan program kepentingan dan minat publik, seperti pendidikan, budaya, atau informasi yang membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Kedudukan TVRI secara kelembagaan sangat strategis untuk menjabatani kepentingan publik dengan pemerintah. Eksistensi TVRI bagi pemerintah sangat membantu dalam menyosialisasikan kebijakan atau kegiatan yang dilakukan, sehingga mereka sering menyponsori beberapa program acara yang terdapat di TV publik. Juga menjalin kerja sama dalam bentuk lain. Sebagai media publik, TVRI menekankan pada program siaran edukasi yang sarat dengan keagamaan dan etika.²⁶

²⁴“Dokumentasi LPP TVRI RIAU.”

²⁵Rachmiatie, “Konsistensi Penyelenggaraan RRI dan TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik,” 83.

²⁶Rachmiatie, 284.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientasi TVRI terhadap kepentingan masyarakat dan publik tidak bertumpu pada satu segmen saja, akan tetapi harus seimbang dan proporsional di antara keempat layanan (informatif, edukatif, hiburan, dan kontrol sosial) yang disediakan dan harus menjangkau semua lapisan masyarakat. Tugas dan peran TVRI dalam mencerdaskan bangsa tampak dalam TUPOKSI-nya ketika menyusun program dan materi siaran dengan sangat selektif. TVRI bukan termasuk media industri sehingga tidak terlalu memikirkan komersialisasi. Kontribusi TVRI untuk mencerdaskan bangsa dapat terlihat dari program-program yang diberikan, misalnya dalam layanan edukasi TVRI memberikan acara-acara pembelajaran lewat TV seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan juga pembelajaran lainnya seperti sejarah, kebudayaan, religi yang dikemas lewat siaran pendidikan. TVRI memberikan berbagai sajian hiburan nasional dan lokal. Untuk layanan sosial dan politik TVRI juga menyediakan beragam acara seperti informasi seputar parlemen, perspektif, pro publik, dan lain sebagainya.²⁷

C. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian, penulis mencari jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Dengan adanya jurnal tersebut diharapkan bisa digunakan dalam referensi penyusunan penelitian. Pada penulisan penelitian saat ini menggunakan lima penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan, diantaranya adalah:

1. Penelitian pertama oleh Aswaton Hasanah (2017)²⁸

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)”. Adapun yang menjadi permasalahan terdapat dalam rumusan masalah adalah (1) Bagaimana proses produksi siaran program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh. (2) Hambatan apa saja yang dihadapi dalam

²⁷Rachmiatie, 287.
²⁸Hasanah, “Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017).”

proses produksi Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi siaran program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses produksi Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa program Berita Wajah Aceh Siang memiliki beberapa tahapan sama seperti pada program televisi lain dalam proses produksinya, adapun tahapan-tahapannya dimulai dari pra produksi: meliputi rapat proyeksi dan persiapan. Yang kedua proses produksi meliputi tahap editing, dan yang terakhir yaitu tahapan pasca produksi yaitu mencakup proses persiapan menuju siaran hingga siap siaran program berita tersebut. Hambatan yang sering terjadi dilapangan yaitu faktor cuaca dan gambar yang tidak mendukung. Diharapkan Metro TV tetap selalu menjaga konten yang bagus untuk dikonsumsi oleh masyarakat dan diharapkan Metro TV dapat menjadikan kelemahan sebagai kekuatan dalam proses produksi berita.

Penelitian kedua oleh Rahmayanti (2016)²⁹

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Produksi Siaran *“PARAIKATTE”* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan. Yang mana permasalahannya yaitu; 1) Bagaimana strategi produksi siaran *paraikatte* di LPP TVRI Sulawesi Selatan? 2) Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi produksi siaran *paraikatte* di LPP TVRI Sulawesi Selatan?. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹“Strategi Produksi Siaran ‘Paraikatte’ di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan.”

dan sudut pandang keilmuan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi yang diterapkan oleh LPP TVRI khususnya tim produksi *talkshow Paraikatte* meliputi empat strategi yaitu mempertahankan konsep budaya lokal, peningkatan profesionalisme tim produksi dan melakukan persiapan yang matang serta memperkuat koordinasi tim pada saat siaran berlangsung. 2) Kendala-kendala yang mempengaruhi siaran *Paraikatte* di LPP TVRI Sulawesi Selatan yaitu faktor kedisiplinan tim produksi, peralatan, lampu yang padam, faktor narasumber, dan jaringan telepon penonton yang terputus.

3. Penelitian ketiga oleh Aliyah Lathifah (2016)³⁰

Dalam penelitian yang berjudul “Media Televisi Sebagai Sumber Berita (Studi terhadap Program *Breaking News* Metro TV)”. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana program *breaking news* Metro TV sebagai sumber berita? Pokok permasalahan tersebut selanjutnya di breakdown ke dalam beberapa sub masalah atau pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana konsep nilai berita dan kecenderungan berita *breaking news* Metro TV?. Jenis penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif dengan pendekatan Jurnalistik, khususnya jurnalistik televisi. Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala Metro TV biro Makassar, Program Director dan Wartawan Metro TV biro Makassar, serta Komisioner atau pengawas KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah). Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi dengan melakukan teknik pengolahan dan analisis data melalui 4 tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Lalu dalam

³⁰ Lathifah, “Media Televisi Sebagai Sumber Berita (Studi terhadap Program *Breaking News* Metro TV).”



pengujian keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas data, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *breaking news* merupakan sumber berita yang sangat penting, sehingga dapat menghentikan siaran apa saja yang sedang berlangsung karena sifatnya menyela dan sebagai sumber berita yang mempunyai nilai berita yang sangat tinggi dan sangat berdampak, baik terhadap masyarakat, ekonomi, sosial, dan pemerintah. Nilai berita *breaking news* adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis pemberitaan lainnya, jadi haruslah segera untuk diberitakan kepada para khalayak dan kecenderungan *breaking news* sendiri lebih spesifik kepada pemenuhan nilai berita yang telah ditetapkan oleh pimpinan redaksional Metro TV.

4. Penelitian keempat oleh Muhammad Anshori (2019)³¹

Dalam penelitian yang berjudul “Proses Produksi Program Talk Show “Fokus Dialog” di Televisi Tanjungpinang (TV TPI)”. Program *talk show* Fokus Dialog adalah salah satu program acara gelar wicara yang ditayangkan oleh stasiun TV TPI. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di TV TPI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas bagaimana proses produksi tersebut berlangsung. Proses tersebut diteliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tahap pra produksi dimulai dari mencari ide atau tema materi yang akan ditayangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan diikuti dengan tahap

³¹ Anshori, “Proses Produksi Program Talk Show ‘Fokus Dialog’ di Televisi Tanjungpinang (TV TPI).”



persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap produksi, disini terbagi dua tahapan, yang pertama persiapan produksi. Dimulai dengan mempersiapkan kru dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Tahapan kedua melaksanakan produksi dengan *shooting* program. Tahap yang terakhir pasca produksi, tahap ini tidak banyak yang dilakukan tim produksi karena program tersebut tayang secara *live*, hanya mengedit rekaman jika ada permintaan.

Penelitian kelima oleh Yogi Busada (2013)³²

Dalam penelitian yang berjudul “Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi program berita “Detak Riau” di stasiun Riau Televisi Pekanbaru dan apakah proses tersebut sudah sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa proses produksi program berita Detak Riau. Proses tersebut diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam (*depth interview*), dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif.

Dari uraian yang telah penulis paparkan diatas, dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, serta analisa tentang “Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi Pekanbaru. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

- 1) Tahapan Pra-Produksi meliputi
 - a. Pelaksanaan rapat proyeksi atau rapat redaksi yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 17.00- 18.00 WIB.
 - b. Menentukan topik berita, dilihat dari isu yang berkembang di masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Busada, “Proses Produksi Program Berita ‘Detak Riau’ di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru”

- c. Menentukan atau menunjuk reporter dan kameramen dalam liputan sesuai dengan poskonya masing-masing yang telah ditentukan oleh koordinator liputan.
 - d. Reporter dan Kameramen mempersiapkan peralatan sebelum liputan seperti buku catatan kecil, tape record mini atau handphone yang bisa merekam, kamera, kaset, microphone, serta lighting (pencahayaan) jika liputan dilakukan pada malam hari.
- 2) Tahapan Produksi
- a) Melakukan liputan dengan teknik wawancara
 - b) Pengambilan gambar yang dilakukan oleh kameramen dengan menggunakan beberapa teknik seperti Long shot (LS), Medium Shot (MS), Close Up (CU), Medium Close Up (MCU).
 - c) Membuat naskah berita, yang dibuat oleh reporter dengan menggunakan teknik 5W+1H, dan konsep piramida terbalik
- 3) Pasca Produksi
- a) Melakukan dubbing (Voice Over) yang dilakukan oleh presenter berita Detak Riau.
 - b) Melakukan Editing, berupa pemotongan suara, pemotongan gambar, dan melakukan logging atau pencatatan adegan peristiwa. Dan menggabungkan suara dan gambar untuk menjadi sebuah berita yang utuh dan siap tayang.
 - c) Penayangan (On Air), merupakan pekerjaan terakhir dari sebuah produksi, hasil editan berita yang sudah sempurna dikirim ke studio dan siap untuk ditayangkan, dan dalam pembacaan berita dilakukan secara live (langsung) dari studio oleh presenter berita Detak Riau selama program berita Detak Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Penelitian keenam oleh Sapta Sari³³

Penelitian yang berjudul Proses Penyuntingan Berita Pada Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (TVRI) Bengkulu. Permasalahan yang diangkat yaitu adanya kemungkinan kesalahan seperti suara tidak sesuai dengan gambar yang ditampilkan, gambar dan suara tidak bisa dilihat dan didengar, serta kesalahan lainnya. Keadaan ini akan terus terpuruk tiap kali siarannya jika tidak dilakukan teknik yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah ditemukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Proses penyuntingan berita pada media Televisi Republik Indonesia (TVRI) Bengkulu sudah dilaksanakan dengan baik ini terbukti sudah dilaksanakan penyuntingan tiap berita yang masuk sebagaimana prosedur yang diterapkan. (2) Proses penyampaian berita pada TVRI Bengkulu telah dilaksanakan dengan menyesuaikan teknik penyampaian berita melalui dua cara yakni cara Inggris yang formal dan serius dan acara Amerika Serikat yang santai. Contohnya kedua cara ini sudah dilaksanakan pada acara Bengkulu Dalam Berita. (3) Proses penyelarasan antaragambar dan suara yang ditayangkan oleh TVRI Stasiun Bengkulu dapat dikatakan telah cukup memadai ini dapat terlihat dari keselarasan antara gambar dan suara dalam acara Bengkulu Dalam Berita tengah berlangsung.

Penelitian ketujuh oleh Sigit Setiawan³⁴

Penelitian dengan judul Proses Penyuntingan Gambar Untuk Mendukung Program Berita Riau Di Stasiun Tvri Riau. untuk mengetahui bagaimana proses penyuntingan gambar atau visual dalam

³³ Sapta Sari, "Proses Penyuntingan Berita Pada Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (TVRI) Bengkulu"

³⁴ sigit Setiawan, "Proses Penyuntingan Berita Pada Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (TVRI) Bengkulu"

program "Berita Riau" di TVRI stasiun Riau hingga berita siap untuk ditayangkan.

Dari uraian yang telah penulis paparkan diatas dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan serta analisa tentang "Proses penyuntingan gambar untuk mendukung program Berita Riau di stasiun TVRI Riau" maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Proses penyuntingan gambar atau editing berita di TVRI Riau sudah memiliki standar dalam melakukan pengeditan berita yang baik. Hal ini dikarenakan para editor telah menjalankan tahapan-tahapan proses editing berita sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Penelitian kedelapan oleh Ajeng Kusuma Dewi³⁵

Penelitian dengan judul Strategi Dalam Proses Penyuntingan Dan Penerbitan Koran Di Pt Aksara Solopos Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Penulis. Strategi Dalam Proses Penyuntingan Dan Penerbitan Koran Di Pt Aksara Solopos Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Penulis. Kesalahan-kesalahan yang ditemui lebih mengindikasikan pada kesalahan ketik. Misalnya, penggunaan tanda baca atau huruf yang berlebihan (double), penulisan huruf kapital yang tidak sesuai kaidah, dan lain-lain. Hal tersebut menandakan bahwa kualitas penulis (redaktur) Solopos sudah sangat baik dan berpengalaman dalam penulisan berita.

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan magang ini ialah: (1) pemahaman kaidah kebahasaan tulis anggota redaksi atau redaktur Solopos sudah baik dan bekerja secara profesional; dan (2) tidak terdapat penyuntingan khusus bahasa dalam proses penulisan dan proses pascapenulisan berita di PT Aksara Solopos. PT Aksara Solopos belum melakukan koreksi bahasa (penyuntingan atau editing) secara detail.

³⁵ Ajeng Kusuma Dewi, "Strategi Dalam Proses Penyuntingan Dan Penerbitan Koran Di Pt Aksara Solopos Sebagai Upaya Peningkatan Kualitaspenulis"





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Penelitian kesembilan oleh Ahmad Ridho Abdulghani³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridho Abdulghani dengan judul Peran Model Dan Strategi Penyuntingan Dan Penerbitan Di Uns Press Bagi Dunia Kepenulisan. Pokok permasalahan dari Skripsi ini adalah Peran Video Editor dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan di Padang TV. Pokok permasalahan dilihat dari peran video editor yang dibagi atas tugas dan fungsi seorang video editor dan teknik editing yang digunakan dalam mengedit program berita Peristiwa Sepekan.

Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor video terbagi atas tugas dan fungsinya. Tugas seorang editor video pada program berita Peristiwa Sepekan adalah melakukan penyuntingan gambar, menyusun ulang, olah suara, memberikan title, dan finishing. Sedangkan fungsi seorang editor videonya yaitu menggabungkan (combine), memotong (trim), merancang (build). Ini dapat dilihat dari awal proses pengeditan atau yang dinamakan dengan offline editing. Kemudian teknik editing yang digunakan dalam program berita Peristiwa Sepekan adalah teknik editing nonlinear. Ini jelas terlihat dari seorang video editor memulai pekerjaannya, dimana editor video memindahkan video dan audio dari perekam kedalam hard disk komputer sampai pada tahap rendering. Ketika semua selesai dan dirasa sempurna, barulah video dimasukkan ke dalam quality control. Dalam mengedit video, editor di Padang TV menggunakan software Adobe Premiere. Karena software ini sangat mudah digunakan dan banyak efek-efeknya.

³⁶ Ahmad Ridho Abdulghani, "Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang TV"



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Penelitian kesepuluh oleh Ida Bagus Komang Adhi Widyacaya³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Komang Adhi Widyacaya dengan judul Teknik Peliputan, Penulisan, dan Penyuntingan Berita Perkotaan Pada Harian Umum Berita Kota. Penelitian ini akan membahas apa yang dilakukan penulis selama melakukan kuliah kerja praktik di lapangan, yakni teknik peliputan, penulisan, dan penyuntingan hingga layak terbit. Berita Perkotaan dalam pemberitaannya berisikan kejadian atau peristiwa yang sedang atau telah terjadi di IbuKota Jakarta. Tetapi, selama KKP, penulis diberikan tanggung jawab pemberitaan untuk kawasan Jakarta Barat.

Berdasarkan apa yang penulis lakukan selama praktik kerja lapangan, penulis menyimpulkan bahwa pembuatan berita itu sangatlah tidak mudah. Karena melalui jalur pemberitaan yang disebut alur berita. Dalam alur berita ini, terdapat rapat redaksi yang terdiri dari rapat proyeksi dan buggeting. Dari rapat ini wartawan dapat melaksanakan tugas – tugasnya.

D. Kerangka Pemikiran

Dengan dilatarbelakangi beberapa teori yang sudah dipaparkan, maka pada kerangka pikir di bawah dapat dijelaskan bahwa kualitas siaran yang dihasilkan tergantung dari bagaimana proses penyuntingan atau *editing* yang dilakukan. Proses penyuntingan gambar terdiri dari beberapa tahapan yaitu editing offline dengan teknik analog, editing online dengan teknik analog, *mixing*, editing offline dengan teknik digital, dan editing online dengan teknik digital. Hal inilah yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, agar tidak terjadi penyimpangan dalam melakukan penelitian proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran.

³⁷ Ida Bagus Komang Adhi Widyacaya, "Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang TV"



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Proses

a) Editing Offline dengan Teknik Analog

Setelah shooting selesai, penulis skrip membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat editing kasar yang disebut editing offline sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan treatment.

b) Editing Offline dengan Teknik Digital

Editing jenis ini merupakan editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Dalam editing offline dengan sistem digital ini, penyusun tidak harus mengikuti urutan liputan seperti dalam sistem Analog.

c) Editing Online dengan Teknik Analog

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing.

d) Editing Online dengan Teknik Digital

Editing online dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil editing offline dalam komputer, sekaligus *mixing* dengan musik ilustrasi atau efek gambar dan suara (*sound effect* atau narasi yang harus dimasukkan).

e) *Mixing*

Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pasca

a) Editing Offline dengan Teknik Analog

Setelah shooting selesai, script boy/girl membuat logging, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat.

b) Editing Offline dengan Teknik Digital

Editing offline dengan teknik digital adalah editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Alat editing tersebut bermacam-macam nama, jenis dan fasilitasnya, misalnya: Pinnacle – Matrox – Canopus, dll. Dengan alat editing tersebut dapat digunakan berbagai macam program editing berdasarkan kebutuhan, seperti Adobe Premiere – Three D Max – After Effect dan banyak program lainnya. Tahapan pertama, yang harus dilakukan adalah memasukkan seluruh hasil shoot (gambar) yang dalam catatan atau logging memperoleh OK, ke dalam hardisk. Proses ini disebut capturing atau digitizing, yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi file, yang ketika diperlukan dapat dipanggil untuk disusun berdasarkan urutan yang diinginkan sutradara. Dalam editing offline dengan sistem digital ini, penyusunan tidak harus mengikuti urutan adegan seperti dalam sistem analog. Tetapi mungkin saja dikerjakan dahulu urutan adegan yang ditengah, bari bagian akhir lalu bagian awal. Sesudah tersusun baik baru diurutkan kemudian dipersatukan agar shoot-shoot yang sudah disambung dapat dilihat secara utuh, proses ini disebut render. Setelah render dapat dilakukan screening. Apabila dalam screening masih perlu dikoreksi, maka koreksi dapat dikerjakan dengan menambah, mengurangi atau menyisipi shoot yang diperlukan. Setelah semuanya memuaskan boleh dikatakan

editing offline selesai. Bahan offline dalam komputer langsung dibuat menjadi online.

c) Editing Online dengan Teknik Analog

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah editing online ini siap, proses berlanjut dengan *mixing*.

d) Editing Online dengan Teknik Digital

Editing online dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil editing offline dalam komputer, sekaligus *mixing* dengan musik ilustrasi atau efek gamat (misalnya perlu animasi atau wipe efek) dan suara (sound effect atau narasi) yang harus dimasukkan. Sesudah semua sempurna, hasil online ini kemudian dimasukkan kembali dari file menjadi gambar pada pita Betacam SP atau pita dengan kualitas broadcast standart. Setelah program dimasukkan pita, boleh dikatakan pekerjaan di stasiun televisi.

e) *Mixing* (pencampuran gambar dengan suara)

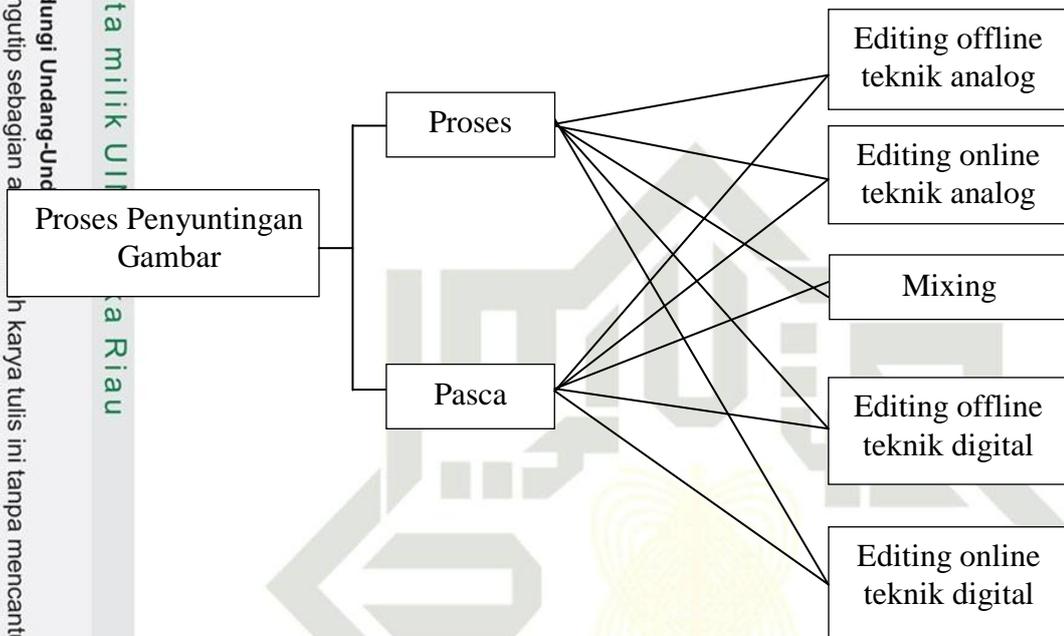
Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam post production sudah selesai. Secara menyeluruh produksi juga sudah selesai. Setelah produksi selesai biasanya diadakan preview. Dalam preview tidak adalagi yang harus diperbaiki. Apabila semua sudah siap maka program ini siap juga untuk ditayangkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem dan aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan juga terarah sehingga dapat mencapai hasil optimal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kuantitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kuantitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³⁸

Riset kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyak (kuantitas) data.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio 2 TVRI Stasiun Riau Jl. Durian, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. (0761) 7891658 Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai November 2021-Januari 2022.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm.59.

³⁹ Kriyantono Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta:encanaPrenadamedia Group:2008), 56



UIN SUSKA RIAU

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan maka penulis akan mengoptimalkan sumber-sumber data, baik data primer maupun sekunder. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui proses wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Data primer ini dapat melalui editor yang berperan dalam kegiatan proses editing program di stasiun TVRI Riau.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (selain data primer) yang mana sifatnya untuk melengkapi informasi serta memperkuat temuan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui keterangan-keterangan pihak-pihak yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan pada penelitian ini adalah individu-individu yang dianggap penting yaitu para editor program TVRI Stasiun Riau yang berjumlah 3 orang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari dua kategori yakni, informan kunci 1 orang dalam hal ini yaitu Evi Lauri Shanti yang menjabat sebagai Kepala Sub Seksi Program dan selaku Produser Akademi Da'i Cilik. Selanjutnya informan pendukung yang terdiri dari 2 orang yaitu Hendri Mulyadi selaku Pengarah Acara dan Mulyadi yang menjabat sebagai Pengarah Acara dan selaku Koordinator pada program Akademi Da'i Cilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 3.1
Informan Penelitian

	Nama	Jabatan
	Evi Lauri Shanti	Produser Pelaksana Program Akademi Da'i Cilik
	Hendri Mulyadi	Koordinator Acara Program Akademi Da'i Cilik
	Mulyadi	Pengarah Acara pada Program Akademi Da'i Cilik

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Ada tiga teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang substansi dengan permasalahan penelitian. Tiga teknik tersebut, yaitu wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Teknik wawancara dilakukan secara mendalam (*dept interview*) yang dilakukan pada informan-informan atau pihak yang terkait di TVRI stasiun Riau. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur, tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam sebagai berikut :

⁴⁰ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h1186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Produser Pelaksana Program Akademi Da'i Cilik
- b. Koordinator Acara Program Akademi Da'i Cilik
- c. Pengarah Acara pada Program Akademi Da'i Cilik
- d. Cameramen pada Program Akademi Da'i Cilik
- e. Editor pada Program Akademi Da'i Cilik

Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.⁴¹ Observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer data menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya⁴²

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan karena penulis hanya mengamati secara langsung bagaimana proses penyuntingan gambar itu dilakukan tanpa terjun langsung dalam proses penyuntingan yang sedang berlangsung.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga

⁴¹Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hal 72.

⁴²Rosady Ruslan, metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi(Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada,2010), hal, 221



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang diteliti.⁴³ Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data melalui dokumen berupa penelusuran file-file data, buku *profile company*, media internal dan eksternal, laporan tahunan, arsip perusahaan atau bentuk-bentuk lain yang terdokumentasi dari TVRI stasiun Riau. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari sebelumnya serta memperkuat dan memperjelas lagi data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak TVRI Riau dan mengambil gambar/foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan cara Program Akademi Da'i Cilik.

4. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁴

143

Cipta, 2011

Nasution, 2003, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara), hal,

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁴⁵

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisnnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan trigulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk itu, peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber dat
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

⁴⁵ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012) h1186.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penyidik

Penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengumpulan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data penulis akan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, sedangkan metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang di dapat selama masa penelitian.

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap dua data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamat yang dilakukan.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, analisis data dengan menggunakan kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J.Moleong berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan. Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data ‘kasar’ yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan. Diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data

Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat. Kesimpulan yang di ambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan kokoh. Kesimpulan ini juga di verifikasi selama penelitian guna menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya. Keseluruhan data yang diperoleh, dikumpulkan dan akan dianalisa. pada akhirnya, keseluruhan data tersebut akan dideskripsikan dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan suatu pembahasan data yang bersifat deskriptif.

Analisis SWOT

Analisis strategi SWOT adalah merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Dimana SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan bisa disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.⁴⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012) h1186.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. TVRI Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut jabatannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial. Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditengah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.

TVRI Riau pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun produksi Pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. Siaran TVRI di Riau pada awalnya juga merupakan sektor transmisi yang mengelola 14 stasiun pemancar yang berkekuatan 100-10.000 watt yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota serta didukung 30 pemancar mini dengan kekuatan 10 watt di beberapa kecamatan daerah terpencil yang merelay siaran TVRI stasiun pusat Jakarta.

Pembangunan sarana dan Prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995. TVRI Stasiun produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirim ke TVRI Stasiun Pusat. TVRI Stasiun Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback pertama kali pada bulan Januari 1999. Dan pada tahun 1999 juga dibangun sarana dan prasarana untuk melengkapi fasilitas yang telah ada atas bantuan APBD



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya atau sebagian atau tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya atau tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemda TK.1 Riau yang meliputi Ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt. Pada tanggal 11 November 1999 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat menyelenggarakan siaran lokal 1,5 jam yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu mulai pukul 16.00-17.30 WIB.⁴⁷

Semenjak tahun 2000 berdasarkan PP Nomor 36/2000 terjadi perubahan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, maka SP Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya dari 3 kali seminggu menjadi setiap hari dan menambah mata acara untuk program siarannya. Pada tahun 2002, sesuai dengan PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI, maka Perjan TVRI Pekanbaru juga berubah menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. PT. TVRI Stasiun Riau menambah jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pukul 15.00-17.00 WIB.

Kemudian semenjak dikeluarkannya PP No. 11/2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan PP No. 13/2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dan mulai berlaku sejak tahun 2007 dibawah Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. Dengan demikian PT TVRI Stasiun Riau berubah status lagi menjadi LPP TVRI Stasiun Riau atau dikenal TVRI Riau.

Mulai tahun 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara yang menyajikan acara-acara yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif, features dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan muatan lokal melayu yang disiarkan secara langsung maupun playback dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siaran menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁴⁸

Sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika yang telah menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2016

⁴⁷ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

⁴⁸ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tentang Uji Coba Teknologi Telekomunikasi, Informatika, dan Penyiaran dengan tujuannya turunan regulasi dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) antara LPP TVRI dengan Penyedia Konten digital pada tanggal 9 Juni 2006 di Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk melakukan uji coba siaran TV digital yang melibatkan para pemangku kepentingan yaitu KPI, LPP (Lembaga Penyiaran Publik) TVRI, penyedia konten dan industri perangkat. Uji coba siaran televisi digital terestrial bersifat non komersial dilakukan masa uji coba selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang, serta telah dibangun infrastruktur multiplexing di 20 lokasi uji coba. Uji coba siaran televisi digital dilakukan di 20 lokasi berbeda, dimana LPP TVRI stasiun Riau termasuk diantaranya. Sistem digital yang diterapkan sama dengan yang telah diterapkan di LPP TVRI stasiun pusat Jakarta, yakni masih menggunakan peralatan Analog dan Digital (Simulcast). Dari sekian program siaran di LPP TVRI Stasiun Riau, Akademi Da'i Cilik menjadi salah satu program yang menggunakan sistem simulcast.

Studio TVRI Riau terdiri dari studio 1 di Rumbai dan studio 2 di Jalan Durian. Studio 1 di Rumbai saat ini digunakan untuk kegiatan rekaman dan kegiatan administrasi sedangkan operasional penyiaran dilaksanakan di studio 2 Jalan Durian.

Pasal 6 PP No. 32 tahun 2000 menyatakan TVRI menyelenggarakan kegiatan penyiaran berdasarkan prinsip-prinsip publik yang independen, netral dan mandiri.

1. Independent, bermakna selain direksi dan dewan pengawas Perjan, pihak lain manapun dilarang mencampuri pengurusan dan pengelolaan perjan serta instansi pemerintah dilarang membebani Perjan di luar tugas pokok dan fungsi perjan.
2. Netral, artinya lembaga penyiaran publik tidak boleh berpihak atau memihak terhadap satu golongan atau parpol namun tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kepentingan negara. Istilah universal dan sikap netral dalam segi pemberitaan adalah impartiality dan balace.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mandiri, artinya lembaga penyiaran publik harus dapat mendayagunakan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki yang sangat berkaitan erat dengan independensi dan netralitas dalam kegiatan operasional.

Tujuan LPP TVRI Stasiun Riau:

Terwujudnya TVRI Stasiun RiauKepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Propinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau"

Misi LPP TVRI Stasiun Riau:

1. Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
2. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang moderen.

Memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa

yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. (Pasal 3 UU No.32/Th.2002, tentang Penyiaran).

1. Tujuan dan Sasaran
 - a. terciptanya program yang menarik.
 - b. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan.
 - c. Meningkatnya kualitas SDM khususnya pada penguasaan teknologi informasi.
 - d. TVRI menjadi pusat sarana pembelajaran sekolah dan luar sekolah.
 - e. Meningkatnya sistem dan prosedur pada TVRI.
 - f. Meningkatnya kemampuan stasiun penyiaran daerah.
 - g. terciptanya pemancar yang berkualitas dan berteknologi tinggi.
 - h. Meningkatnya jangkauan siaran.



2. Tugas TVRI Sebagai Televisi Publik

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pasal 4 PP. No.13 Th.2005).

TVRI Stasiun Riau mengelompokkan Mata Acara menjadi empat bagian, yaitu : Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Budaya.

Tabel 4.1
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau

No	Acara	Durasi	Keterangan
1.	Bincang Olah Raga	60'	Informasi
2.	Mimbar Agama	60'	Pendidikan
3.	Kawan Cilik	60'	Pendidikan
4.	Lagu Pilihan Pemirsa	60'	Hiburan
5.	Dokter Kita	60'	Pendidikan
6.	Penyejuk Qalbu	60'	Pendidikan
7.	Calon Bintang	90'	Hiburan
8.	Dialog Riau Cemerlang	60'	Informasi
9.	Akademi Da'I Cilik	60'	Pendidikan
10.	Warta Riau	60'	Hiburan
11.	Iqra'	60'	Hiburan
12.	Hallo Pemirsa	60'	Hiburan
13.	Lagu Islami	60'	Hiburan
14.	Rona Melayu	60'	Budaya
15.	Negeri Indonesia	30'	Pendidikan
16.	Indonesia Membangun	30'	Informasi
17.	Kuliner Indonesia	30'	Pendidikan
18.	Jalan –Jalan Islami	30'	Pendidikan
19.	Anak Indonesia	30'	Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

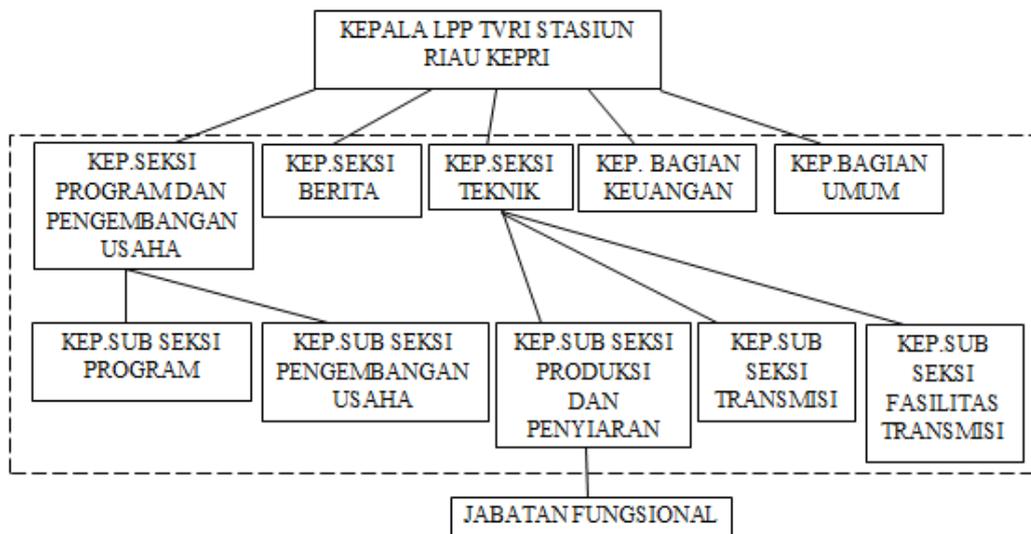
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Acara	Durasi	Keterangan
1.	Laporan TVRI	60'	Informasi
2.	Pertanian	60'	Informasi
2.	Disekitar Kita	30'	Informasi
2.	Hanya di Riau	30'	Informasi
2.	Riau The Homeland of Melayu	60'	Budaya
2.	Kampungku	30'	Informasi
2.	Lagu Daerah	30'	Hiburan
27.	Kampung Melayu Serantau	60'	Budaya
28.	Band Anak Muda (BAM)	60'	Hiburan
29.	Aneka Bakat dan Gaya (ABG)	60'	Pendidikan
30.	Bakat dan Prestasi	30'	Pendidikan
31.	Potret Guru	30'	Pendidikan

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

Struktur Organisasi LPP TVRI Riau dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi dan 2 orang Kasubag serta 5 orang Kasubsie.⁴⁹

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri



Sumber: Arsip TVRI Riau-Kepri, 2018

Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

Terhitung tanggal 21 Desember 2010 seiring diresmikannya pemakaian pemancar digital wilayah Batam, TVRI Stasiun Riau menambah jam tayang siaran digital menjadi 9 jam, yaitu mulai pukul 13.00-22.00 wib.⁵⁰

Tabel 4.2
Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Suardi Camong, SPT	Pengarah Acara	PNS
2.	Evi Lauri Shanti	Penata Rias/ PA	PNS
3.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
4.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
5.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	T. Kontrak
6.	Amran Syarifuddin	Penyiar	Part Time
7.	Dra. Yeyet Maryati	Penyiar	Part Time
8.	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time
9.	Desrali Raoza	Penyiar	Part Time
10.	Imelda Samsi	Penyiar	Part Time
11.	Rizki Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time
12.	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time
13.	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
14.	Evi Rahmi	Penyiar	Part Time
15.	Ristian Jantia	Penyiar	Part Time
16.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time
17.	Rizky Bagus Oka	Penyiar	Part Time
18.	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan

No	Nama	Profesi	Status
1.	Bambang Hendro Cahyono, SE, M.Si	Pimpinan Redaksi	PNS
2.	Tri Haryono	Produser Berita	PNS
3.	Sri Puji Astuti	Koordinator Liputan	PNS
4.	Budiman	Reporter dan Pengarah Acara	PNS
5.	Jasa Putra	Redaktur	PNS
6.	Sumanan	Kameraman dan Editor	PNS
7.	Wide	Kameraman dan Editor	Honor
8.	Bayu Sutiptio	Reporter dan Kameraman	Honor
9.	Reza	Kameraman dan Redaktur	Honor
10.	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Honor
11.	Arjuna	Kameraman dan Editor	Honor
12.	Sfrizon	Kameraman dan Redaktur	Honor
13.	Tino	Kontributor	Honor
14.	Rio Eka Putra	Editor	Honor

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.⁵¹

⁵¹ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:

Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.

Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Executive (AE).

Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.

1. Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga
- m. Membuat invoice / bukti siar.
- n. Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
- o. Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
- Bertanggung jawab membuat laporan bulanan penerimaan terhadap penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa asset.
- Melaksanakan promo off air.

2. d. Umum/ Penanggung Jawab Siaran:

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.

Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.

Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan TVRI stasiun Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.

Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang di ketahui Kepada TVRI Stasiun Riau.

Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.

Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.
3. Eksekutif Director :
 - a. Menghadiri rapat dewan redaksi dalam memberikan masukan dan saran dibidang kualitas pemasaran produksi.
 - b. Memimpin rapat penyiaran dalam menentukan kualitas penyiaran bersama program director, technical director, tim pasca, studio, OB Van.

Memonitoring hasil penyiaran berita dan informasi.
4. Floor Director (FD) :

Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.

Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio
5. Dekorasi / Property :

Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer

Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.

Menjaga dan merawat barang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property/ belum ada



B. Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau

1. Gambaran Singkat

Di era sekarang ini Program Televisi yang memberikan tayangan mendidik untuk anak –anak di sangatlah kurang, terutama program yang bertemakan ke Agamaan. Padahal pembekalan ilmu Agama sejak dini itu sangatlah penting guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia. Islam menjadi salah satu agama yang lekat dengan masyarakat melayu dan menjadi agama mayoritas di provinsi riau.

Program acara milik LPP TVRI Stasiun Riau yang menggunakan format siaran digital tiap tahunnya berganti, sesuai dengan kebijakan dari pihak pusat. Pada tahun 2021 ini, program yang ditayangkan secara digital adalah Pesona Indonesia, Inspirasi Indonesia, Jejak Islami, Band Anak Muda, Lagu Islami, Musik Melayu, Di Sekitar Kita, Jelajah, Sportif, Calon Bintang Dangdut dan Akademi Da'i Cilik. Peneliti mengambil program Akademi Da'i Cilik sebagai objek penelitian karena program tersebut merupakan program yang selalu mendapatkan slot untuk disiarkan secara digital tiap tahunnya. Akademi Da'i Cilik adalah salah satu program unggulan milik LPP TVRI Stasiun Riau yang mulai tayang pada Februari tahun 2014. Program acara yang disiarkan setiap hari Minggu pukul 14.30-16.00 WIB ini menggunakan konsep kompetisi untuk mencari generasi penerus da'i dan da'iyah di Riau. Program Akademi Da'i Cilik ini termasuk dalam kategori program edutainment, yakni program hiburan yang sekaligus dapat mendidik anak-anak. Program ini mengedukasi anak-anak tentang ilmu agama islam melalui latihan untuk kompetisi berpidato dengan berbagai tema yang diberikan oleh Dewan Juri di depan umum.

Oleh karena itulah yang menjadikan dasar LPP TVRI Riau untuk membuat program keAgamaan yang diberi nama Akademi Dai Cilik, yaitu program reality show ajang lomba/ ajang pencarian bakat untuk anak-anak di bidang ceramah agama Islam atau Dai. Program ADC dikemas kedalam format reality Show ajang pencarian bakat/ lomba antar anak anak usia Sekolah Paud, TK, hingga SD. Acara ini berdurasi Sembilan puluh menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipandu oleh dua orang presenter cowok dan cewek dan menghadirkan Juri yang berkompeten dibidangnya.

2. Tujuan Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Tvri Riau:

1. Memberikan tontonan yang mendidik dan bermanfaat bagi anak-anak yang beragama Islam
2. Sebagai Ajang menunjukkan prestasi bagi anak-anak di bidang Dai
3. Sebagai tontonan untuk memperdalam ilmu Agama Islam

3. Diskripsi Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun Tvri Riau:

- a. Mata Acara : Akademi Dai Cilik
- b. Kategori Acara : edutainment
- c. Format Acara : Reality Show
- d. Frekuensi Siaran : Setiap Minggu
- e. Waktu Siaran : Setiap hari Minggu Jam 14.30 – 16.00 WIB
- f. Durasi : 90 Menit
- g. Target Audience : Anak-Anak Usia 3-12 Th beragama Islam
- h. Karakteristik Produksi : Live Multi Camera (Studio)
- i. Pemandu Acara : 2 Orang pria dan wanita

Tabel 4.4

Treatment Program Akademi Da'i Cilik Di Stasiun TVRI Riau

No	Materi/ Video	Audio	Keterangan
1	Theme Opening “ I'd Program Adc”	Musik Ilustrasi	Animasi
2	Opening Performance Peserta Adc	Theme Song Adc	
3	Presenter Opening	Original Sound	
4	Perkenalan Juri	Original Sound	
5	Bumper Out	Musik Ilustrasi	
Segment 1			
1	Bumper In	Musik Ilustrasi	Animasi
2	Presenter Call Pemirsa Dan Mengantar Perampilan Peserta 1	Original Sound	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Vt Peserta 1		
4	Penampilan Peserta 1	Original Sound	
5	Presenter Mengantar Ke Komentar Dewan Juri	Original Sound	
6	Komentar Dewan Juri	Original Sound	
7	Presenter Mengantar Ke Penampilan Peserta 2		
8	Vt Peserta 2		
9	Penampilan Peserta 2	Original Sound	
10	Presenter Mengantar Ke Komentar Dewan Juri		
11	Komentar Dewan Juri	Original Sound	
12	Bumper Out	Musik Ilustrasi	Animasi
Segment 2			
1	Bumper In	Musik Ilustrasi	Animasi
2	Presenter Call Pemirsa Dan Mengantar Penampilan Peserta 3	Original Sound	
3	Vt Peserta 3		
4	Penampilan Peserta 3	Original Sound	
5	Presenter Mengantar Ke Komentar Dewan Juri	Original Sound	
6	Komentar Dewan Juri	Original Sound	
7	Presenter Mengantar Penampilan Peserta 4	Original Sound	
8	Vt Peserta 4		
9	Penampilan Peserta 4	Original Sound	
10	Presenter Mengantar Ke Komentar Dewan Juri		
11	Komentar Dewan Juri	Original Sound	
12	Bumper Out	Musik Ilustrasi	Animasi
Segment 3			



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Bumper In	Musik Ilustrasi	Animasi
2	Presenter Call Pemirsa Dan Mengantar Ke Seksi Pengumuman Pemenang	Original Sound	
3	Pengumuman Pemenang Oleh Dewan Juri	Original Sound	
4	Presenter Closing Acara	Original Sound	
5	Credit Title	Theme Song Adc	
Segment 4			

Sumber: Dokumen TVRI Stasiun Riau

Sebagai salah satu program unggulan LPP TVRI Stasiun Riau, program Akademi Da'i Cilik disiarkan setiap hari minggu pada pukul 14.30 WIB - 16.00 WIB. Dengan durasi tayang selama 90 menit, program Akademi Da'i Cilik mampu menghibur sekaligus mendidik anak-anak mengenai ilmu agama islam melalui pidato dengan berbagai tema yang berbeda dan menarik bagi anak-anak.

Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik

1. Tim Produksi

- a. Produser : Suardi Camong, M.I.Kom.
- b. Produser Pelaksana : Evi Lauri Shanti.
- c. PD Umum : Suyatno, Eko Surya Lilinto, Hendri Mulyadi, Mulyadi.
- d. Admin : Yunizar.
- e. Dekorasi : M. Yusuf, Jefri.

2. Tim Teknik

- a. Penanggung Jawab Teknik : Budi Rianto, S.Ikom., Martin Indra P.
- b. Penanggung Jawab Peralatan Teknik : Ismed, Zulkan Habibana, A. Heru Kusnadi, Ariefa Ridwansyah.
- c. Kameraman/Editor : Ronaldy, Ariandyirza, M. Ali Akbar HS.
- d. Audio : Maharani Rumondang Nst.
- e. IT : Yohana Sari/
- f. Pemancar : Sabeni, Hidayatur Rahman, Dimas.

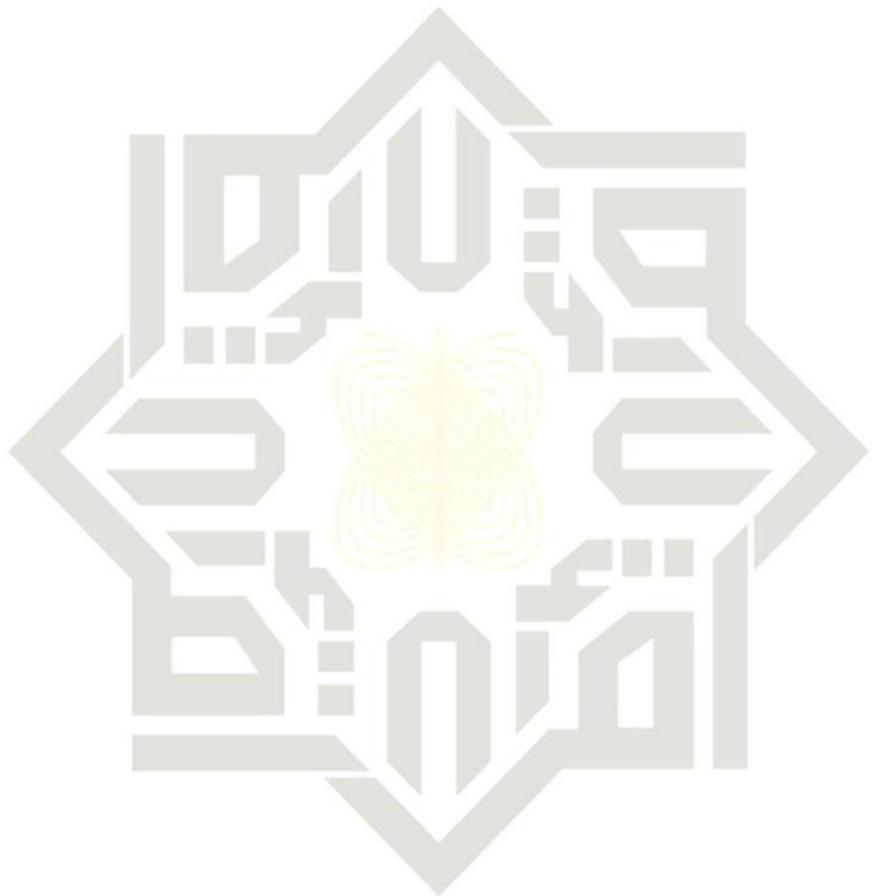
3. Tim Keuangan

- a. Kepala Bagian Keuangan : Muhyin, S.Sos

b. Unit Manager : Nile Aulia, Sukin Suliantan, Dina Indah.

4. © Tim Yayasan Ilmu dan Iman

- a. Ketua Yayasan : Dr. H. Masyhuri Umar, MA., Dr. H. Syarullah Umar, MM.
- b. Ustad dan Ustadzah : M. Abror, MA., Mila Azizah, MA., Aktiar MA., Suhadi., Zulaida MA



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri sama dengan editing. Hal ini bisa dilihat dari pengertian video editing, yaitu pekerjaan memotong-motong dan merangkaikan (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Pekerjaan ini dilakukan oleh editor gambar atau penyunting gambar. Terkait dengan penelitian ini terkait dengan Proses Penyuntingan Gambar pada Program Akademi Dai Cilik di TVRI Riau Kepri:

Pada disisi kecepatan proses editing dilakukan karena Program Akademi Da'i Cilik dilakukan secara live. Namun disisi lain kecepatan proses editing akan dipengaruhi oleh kemampuan sistem *software* dan *hardware* yang digunakan. Sedangkan dari sisi proses mixing pada Program Akademi Da'i Cilik dilakukan saat live berlangsung dengan dilakukan secara cepat dan bersamaan saat acara sedang berlangsung. Dari sisi kelemahannya diketahui bahwa Jika terjadi kesalahan atau error tidak bisa di edit atau di cut. Dalam proses edit adanya penggunaan *Color grading* akan berperan penting untuk menentukan mood dalam video. Namun hal ini Editor harus meratakan warna setiap shot dengan warna yang ingin dicapai.

1. Dari sisi ancaman, Program Akademi Da'i Cilik disiarkan secara live. Kelemahan program dengan siaran live adalah jika terjadi kesalahan, editor tidak dapat memiliki waktu untuk mengedit kesalahan yang timbul. Selain itu Program Akademi Da'i Cilik disiarkan pada sore hari dan mempertimbangkan siswa-siswa pulang sekolah.
2. Dari sisi kelemahan disiarkan pada sore hari adalah kecenderungan yang menonton hanya siswa sekolah yang telah pulang sekolah sehingga tidak

3. semua kalangan masyarakat yang dapat menikmati Program Akademi Da'i Cilik karena Program Akademi Da'i Cilik tidak disiarkan secara prime time.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran berikut.

1. Disarankan kepada produser dan kru Program Akademi Da'i Cilik agar meningkatkan kinerjanya terkait produksi
2. Disarankan untuk menambah beberapa fasilitas khususnya dalam peningkatan kamera yang memiliki resolusi dan kualitas yang lebih tinggi agar mempermudah proses produksi dan editing video
3. Peningkatan jumlah sumber daya untuk menunjang produksi agar lebih baik lagi



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
- Soemli Khomsahrial, Komunikasi Massa (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Martin Lister dkk, New Media: A Critical Introduction (2009)
- Muridin. 2004. Komunikasi Massa. Jakarta: Cespur.
- Muhammad Mufid, M.Si., Komunikasi & Regulasi Penyiaran (Jakarta: Kencana, 2010)
- Hafied Cangara, 2010. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin S. Harahap, Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita (PT Indeks, 2006)
- Elvinaro Ardianto, dkk. Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Bandung: Simbiosis Keratama Media, 2014)
- Dambang S. Sankarto Maman Permana, "Identifikasi Kebutuhan Informasi Melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, Dan Angket", diakses dari <http://p3pdata.litbang.pertanian.go.id/laporan/one/26/file>,
- Eni Puspitadewi, Wina Erwina, Nuning Kurniasih, "Pemanfaatan Twitter TMC Pada Metro Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya", eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran, 1:1, (Bandung, 2012)
- Asep Saepul Muhtadi, Jurnalistik Prndekatan Teori dan Praktek, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Latief, Rusman, dan Ysiatie, Utud. 2015. Siaran Televisi Nondrama:Kreatif, Produktif, Publik Relation, dan Iklan. Jakarta : Prenada Media Group
- Syaputra Iswandi, Rezim media. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Andi Abdul Muis, Komunikasi Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Subagyo, Joko. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011 106.

Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012) .

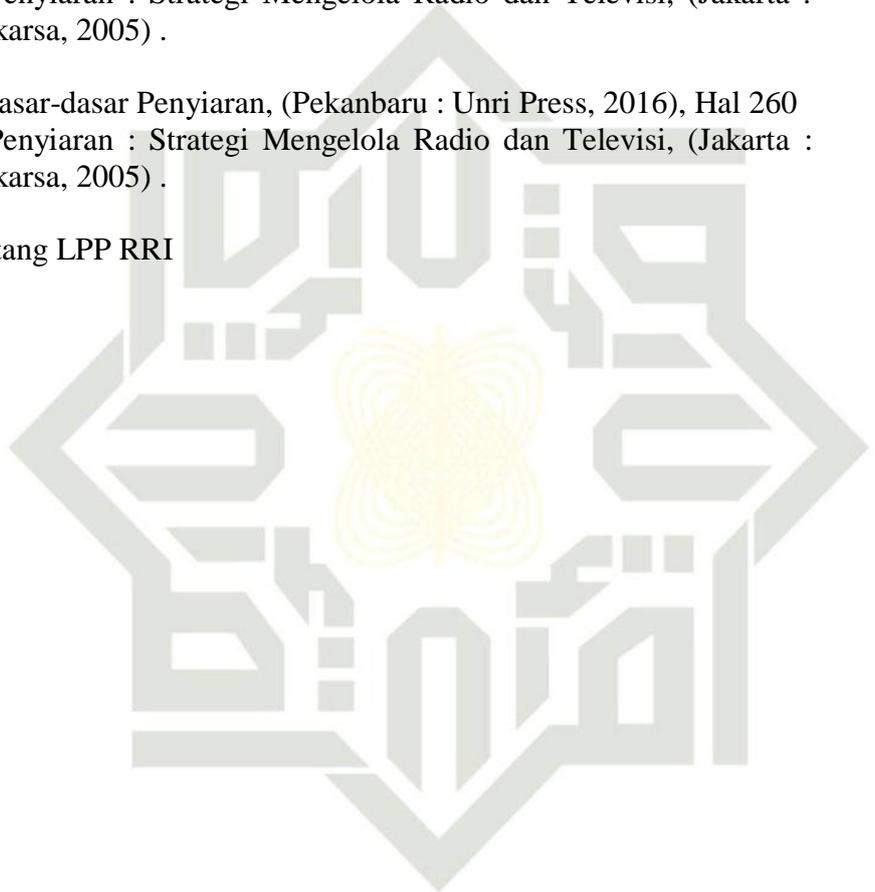
Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012)

Morissan, Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta : Ramdina Prakarsa, 2005) .

Abdul Rachman, Dasar-dasar Penyiaran, (Pekanbaru : Unri Press, 2016), Hal 260

Morissan, Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta : Ramdina Prakarsa, 2005) .

PP No. 2/2005 tentang LPP RRI



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN

PROSES PENYUNTINGAN GAMBAR PADA PROGRAM AKADEMI DAI CILIK DI TVRI RIAU KEPRI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SIARAN

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

ABDI FIRDAUS

NIM. 11643102557

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
TAHUN 2021**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN

PROSES PENYUNTINGAN GAMBAR PADA PROGRAM AKADEMI DAI CILIK DI TVRI RIAU KEPRI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SIARAN

I. PENGANTAR WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Kepala Editor Berita di Bagian Pemberitaan
TVRI Stasiun Riau

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah
satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi,
maka saya memohon dengan segala hormat kepada Kepala Produser Acara
Talenta Gemilang.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan
informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang
dipaparkan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan
jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi
yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai
harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuarmya, saya
mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, November 2021

Hormat Peneliti

ABDI FIRDAUS

**DAFTAR WAWANCARA TENTANG PROSES PENYUNTINGAN
GAMBAR PADA PROGRAM AKADEMI DAI CILIK DI TVRI
RIAU KEPRI UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS SIARAN**

Editing Offline dengan Tek. Analog

a. Bagaimanakah bentuk pengerjaan editing offline dengan tek. analog proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran ?

b. Apakah yang menjadi faktor penentu pengerjaan editing offline dengan tek. analog pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran?

2. Editing Online dengan Tek. Analog

a. Bagaimanakah proses Editing Online dengan Tek. Analog proses penyuntingan gambar pada program dialog Riau Cemerlang TVRI Riau ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- b. Apakah yang menjadi hambatan proses Editing Online dengan Tek. Analog proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran ?

Mixing

- a. Bagaimanakah bentuk proses *Mixing* pada proses penyuntingan gambar pada pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran ?

- b. Apakah yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi mixing pada proses penyuntingan gambar pada program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran ?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4. Editing Offline dengan Tek. Digital

- a. Bagaimanakah bentuk proses Editing Offline dengan Tek. Digital pada proses penyuntingan gambar pada program dialog Riau Cemerlang TVRI Riau?

Editing Online dengan Tek. Digital

- a. Bagaimanakah bentuk proses Editing Online dengan Tek. Digital pada proses penyuntingan gambar pada pro program akademi dai cilik di TVRI Riau Kepri untuk meningkatkan kualitas siaran ?

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1

Peneliti Saat Melakukan Wawancara Bersma Informan



Gambar 2

Peneliti Saat Melakukan Wawancara Bersma Informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Proses Shooting Program Akademi Dai Cilik Di TVRI Riau Kepri



Gambar 4

Suasana Saat Rapat Yang Di Hadiri Seksi – Seksi dan Beberapa Anggota